

**PRAKTEK POLIGAMI DI BAWAH TANGAN DI DESA HUTA GODANG
KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

SAMPE SURYANI HARAHAP

NIM. 1413010541

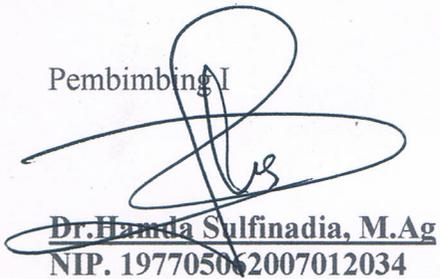
**HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Pelaksanaan Poligami di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara*” yang disusun oleh **Sampe Suryani Harahap BP. 1413010541** telah memenuhi persyaratan ilmiah, dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

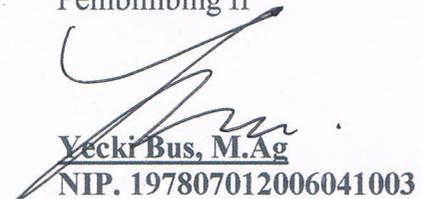
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag
NIP. 197705062007012034

Padang, 07 Agustus 2018
Pembimbing II



Yecki Bus, M.Ag
NIP. 197807012006041003

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Sampe Suryani Harahap, Nim : 1413010541** yang berjudul **Praktek Poligami di Bawah Tangan di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara**. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pelaksanaan praktek poligami di desa Huta Godang yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia, hal ini kurangnya kesadaran hukum masyarakat terhadap pencatatan perkawinan poligami dengan alasan tingkat pengetahuan terhadap perkawinan poligami harus dicatat masih kurang dan jarak tempuh menuju Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan cukup jauh. Adapun rumusan masalah bagaimana pelaksanaan praktek poligami di bawah tangan yang terjadi di desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Adapun menjadi pertanyaan penelitian *pertama*, bagaimana pelaksanaan praktek poligami di bawah tangan yang terjadi di desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, *kedua* apa faktor penyebab terjadinya praktek poligami di bawah tangan di desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, *ketiga* bagaimana solusi KUA dalam mencegah praktek poligami di bawah tangan di desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Hukum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, sumber data yang di didapatkan dari kepala KUA, masyarakat setempat dan buku-buku yang berkaitan tentang perkawinan poligami. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa *pertama*, pelaksanaan praktek poligami yang dilakukan oleh masyarakat tidak sesuai dengan ketentuan Undang-undang. *Kedua* faktor penyebab praktek poligami di bawah tangan tanpa izin pengadilan agama adalah faktor pendidikan masyarakat yang rendah, faktor ekonomi yang lemah, faktor budaya masyarakat. *ketiga*, solusi KUA dalam mencegah praktek poligami adalah dengan cara mengadakan penyuluhan-penyuluhan hukum serta sosialisasi ke desa-desa.